

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID-19 ini memulai transformasi digital dalam masyarakat dan memaksa masyarakat mengambil langkah yang luar biasa dalam kesehariannya terutama pendidikan. Karena itu, tatanan pendidikan membutuhkan penyesuaian yang signifikan tidak hanya dari siswa, guru, dan administrasi sekolah, tetapi juga dari keluarga, dan seluruh masyarakat (Iivari, dkk., 2020). Digitalisasi telah mempengaruhi semua tingkat pendidikan dan secara langsung mempengaruhi aktivitas siswa, guru, administrator, ataupun pemangku kepentingan (Petrusevich, 2020). Selama masa Pendidikan disekolah siswa dibentuk menjadi lulusan yang siap untuk memasuki dunia kerja dan berminat untuk melanjutkan studi ke pendidikan yang lebih tinggi (Sugiharto, H., 2014).

Kesiapan kerja merupakan kemampuan yang menunjukkan adanya koordinasi antara faktor-faktor yang harus dimiliki seseorang agar dapat segera bekerja setelah lulus tanpa memerlukan masa penyesuaian yang memakan waktu lama. Namun pada kenyataannya, tidak semua siswa SMK memiliki kematangan dan kecerdasan optimal yang dapat mendukung mereka dalam mempersiapkan diri untuk bekerja di industri (Putri & Sutarto, 2018). Oleh karena itu, SMK mengadakan program pembelajaran agar siswanya dapat siap bekerja setelah lulus sekolah. Program tersebut adalah pembelajaran pengetahuan dan praktikum vokasi yang dilakukan di sekolah, praktik industri atau magang yang dilakukan siswa untuk meningkatkan pengalaman dan pengetahuan mereka, uji kompetensi yang akan memperlihatkan kemampuan siswa SMK pada bidang keahliannya.

Untuk melanjutkan jenjang pendidikan perlu diawali dengan adanya minat. Minat peserta didik yang tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha mengembangkan ilmu dan pengetahuannya (Rahayu & Usman, 2019). Pendidikan yang lebih tinggi bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik untuk menerapkan dan mengembangkan kemampuan akademis maupun kemampuan profesional mereka. Untuk

melanjutkan jenjang pendidikan siswa juga di pengaruhi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa itu sendiri, motivasi siswa dalam belajar dan prestasi belajar yang didapat siswa di sekolah. Kemudian faktor eksternalnya adalah status sosial-ekonomi orang tua dan lingkungan sekolah.

Beberapa penelitian tentang topik ini telah dilakukan tetapi belum ada yang melakukannya pada masa pandemi seperti ini, salah satu contohnya adalah penelitian yang dilakukan Mufthirah (2014) yaitu tentang hubungan pengetahuan siswa tentang dunia kerja dengan minat bekerja atau melanjutkan studi dengan metode kuantitatif. Dan penelitian lainnya yang hanya berfokus pada satu topik melanjutkan studi atau kesiapan kerja. Pada masa pandemi COVID-19 ini, banyak siswa SMK yang mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan atau memasuki dunia kerja tetapi mereka masih merasa bimbang akan kelanjutan setelah lulus SMK, dikarenakan COVID-19 ini membuat tatanan pendidikan menjadi serba digital termasuk pembelajaran yang dilakukan. Membuat praktikum vokasi, praktik industri, dan uji kompetensi kurang optimal untuk bekal siswa dalam menghadapi dunia kerja. Lalu, berkurangnya motivasi siswa dalam belajar, ekonomi orang tua yang menurun dan lingkungan sekolah yang tidak kondusif yang mempengaruhi minat mereka dalam melanjutkan pendidikan. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul “Analisis Kesiapan Siswa SMK Dalam Memasuki Dunia Kerja Dan Minat Melanjutkan Jenjang pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan siswa SMK untuk memasuki dunia kerja?
2. Bagaimana minat siswa SMK untuk melanjutkan jenjang pendidikan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Harisa Rahmah, 2022

ANALISIS KESIAPAN SISWA SMK DALAM MEMASUKI DUNIA KERJA DAN MINAT MELANJUTKAN JENJANG PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mengetahui kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja.
2. Mengetahui minat siswa untuk melanjutkan jenjang pendidikan.

1.4 Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang ada dan agar hasil penelitian tepat menuju sasaran dan tidak menyimpang maka perlu adanya pembatasan masalah. Dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Penelitian ini memuat batasan sebagai berikut:

1. Kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan minat melanjutkan jenjang pendidikan pada bidang keahlian mekatronika.
2. Penelitian dilakukan di SMK KB PUSDIKPAL Cimahi.
3. Responden terdiri dari kelas XII Keahlian Mekatronika.

1.5 Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi bagi pihak sekolah dan guru dalam rangka perbaikan proses pembelajaran, meningkatkan perannya dalam mendidik dan mengarahkan siswa-siswanya untuk terus berprestasi sesuai minatnya baik itu untuk memasuki dunia kerja atau melanjutkan studi ke perguruan tinggi setelah lulus. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang gambaran kesiapan dan minat siswa setelah lulus, dan bagi peneliti lain dapat menambah pengetahuan dan rujukan untuk melakukan sebuah penelitian yang masih dalam satu jenis penelitian.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika yang digunakan penulis berdasarkan pedoman karya ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2019. Struktur organisasi skripsi tersebut disusun sebagai berikut:

Bab 1, Pendahuluan, membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi

Bab 2, Kajian Pustaka, membahas mengenai perkembangan pendidikan vokasi pada masa pandemi covid-19, tinjauan akan kesiapan kerja, tinjauan akan minat, dan penelitian sebelumnya yang relevan

Bab 3, Metode Penelitian, membahas mengenai metode penelitian, partisipan dan tempat penelitian, teknik sampling dan pengumpulan data, dan teknik uji validitas instrumen.

Bab 4, Temuan dan Pembahasan, membahas mengenai temuan apa saja yang didapatkan saat penelitian, khususnya mengenai kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja dan minat melanjutkan jenjang pendidikan

Bab 5, Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Pada bagian ini memaparkan kesimpulan dan saran penulis terhadap hasil temuan pada penelitian.